

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK 1 KEDUNGWUNI PEKALONGAN



Disusunoleh:

Nama : Listiyani
NIM : 5101409086
Program studi : PendidikanTeknikBangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Ir. Ispen Safrel, M.Si.

NIP. 195704111988031001

Kepala SMK 1 Kedungwuni



Drs. Rose Kamto, M.Si

NIP. 19801261982031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan nikmat sehat sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan sesuai dengan rencana.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan susun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa dalam menjalankan tugas kuliah, khususnya dalam memenuhi salah satu tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu dari program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik.

Dalam kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. M. Harlanu, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sucipto, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang.
5. Ir. Ispen Safrel, M.Si, sebagai Dosen Koordinator PPL di SMK 1 Kedungwuni.
6. Nur Qudus, S.Pd,M.T selaku Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yang selalu memberikan bimbingan dan nasehatnya selama PPL

7. Drs. Rose Kamto, M.Si selaku Kepala SMK 1 Kedungwuni yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL 2.
8. Handoko, S.T, selaku Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru kordinator PPL.
9. Taufik, S.Pd selaku guru pamong mahasiswa praktiks di SMK 1 Kedungwuni yang telah memberikan bimbingan serta nasehatnya selama PPL.
10. Bapak, Ibu guru dan karyawan SMK 1 Kedungwuni serta Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK 1 Kedungwuni.

Besar harapan praktikan, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bermanfaat bagi yang membaca terlebih semoga laporan ini menjadi bahan referensi.

Kedungwuni, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
Daftar Pustaka	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar PPL	6
C. Dasar Implementasi	6
D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan.....	8
E. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	8
F. Tugas Guru	9
G. Tugas Guru Praktikan.....	10
H. Kompetensi Guru	10
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan	13

D. Proses Pembimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	16
B. Saran	16

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Mengajar Mahasiswa UNNES

Perangkat Pembelajaran:

Lampiran 2. Silabus

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4. Program Tahunan (PROTA)

Lampiran 5. Program Semester (PROMES)

Lampiran 6. Perhitungan Jumlah Minggu/ Jam Efektif

Lampiran 7. Struktur Organisasi SMK 1 Kedungwuni

Lampiran 8. Kalender Pendidikan Smk 1 Kedungwuni Tahun 2012/2013

Lampiran 9. Struktur Kurikulum SMK 1 Kedungwuni

Lampiran 10. Daftar Hadir Mahasiswa PPL

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi.
2012/2013. *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri
Semarang*. Semarang.

Hanif. 2011. *Kurikulum KTSP*. <http://blog.uin-malang.ac.id>

Dewasastra. 2012. *Tugas dan Tanggungjawab Guru*.
<http://dewasastra.wordpress.com>

Aksay. 2010. *Kurikulum KTSP*. <http://aksay.multiply.com>

Sadidada. 2010. *Pengertian- kurikulum-sistem-landasan-dan-prinsip-
pengembangannya*. <http://sadidadalila.wordpress.com>

Destalyana. 2007. *Beberapa Pengertian Kurikulum*.
<http://destalyana.blogspot.com>

Eko13. 2008. *Dasar- dasar kurikulum*. <http://eko13.wordpress.com>

Os2kangkung. 2010. *Model Kurikulum KTSP*. <http://os2kangkung.blogspot.com>

http://pakguruonline.pendidikan.net/buku_tua_pakguru_dasar_kpdd_154.html

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga professional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Tugas utama dalam kependidikan adalah menyiapkan tenaga pendidikan yang professional, maka dari itu perlu dilaksanakan satu program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat panjang. Proses pendidikan melewati ruang formal dan informal. Ruang formal merupakan ruang yang ada dalam dunia pendidikan yang terstruktur, sedangkan ruang informal merupakan aplikasi dari ruang formal bahkan lebih dari itu. Semua pengalaman hidup dapat terwakili diruang ini.

Dewasa ini dunia pendidikan mulai beralih kiblat, dulu dunia pendidikan yang identik dengan menghafal dan berhitung saja, tetapi sekarang dunia pendidikan lebih dari menghafal dan menghitung saja yakni bagaimana menerapkan menghafal dan menghitung di dalam kehidupan nyata yang merupakan bekal pokok untuk bertahan dalam sistem masyarakat yang madani. Maka dari itu proses pendidikan lebih dari mendidik, mengajar dan membimbing saja tetapi juga menerapkan dalam kehidupan nyata melalui praktek secara langsung.

Guru yang mengajar disekolah menengah adalah guru mata diklat yang mempunyai kualifikasi kompetensi mengajar pada mata diklat tertentu. Kompetensi tersebut disertifikasi secara periodik oleh lembaga yang ditugaskan untuk melakukan sertifikasi.

Dengan demikian sebagai calon guru diperlukan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan zaman untuk menuju pendidikan yang lebih kompeten sehingga perlu menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan umumnya. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah awal bagi calon guru untuk mengenal dunia pendidikan. Untuk mendukung tercapainya salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga perlu disiapkan tenaga pendidik dan mengajar yang profesional serta mempunyai kompetensi dalam bidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bertolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mahasiswanya dalam peningkatan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik mengajar disekolah – sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan.

B. Tujuan PPL 2

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan Sarjana Kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan dan pengajaran secara profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya pada bidang pendidikan.
- c. Untuk member bekal pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi guru yang profesional.
- d. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran sebenarnya dilapangan, khususnya ketika di tempat latihan sehingga diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang bias digunakan sebagai modal untuk menjadi guru.
- c. Agar dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain yang diadakan oleh sekolah latihan.

- d. Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mendewasakan cara berfikir mahasiswa dalam menghadapi permasalahan – permasalahan yang ada di lingkungan sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.
- b. Sebagai referensi bagi sekolah terkait pengembangan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah latihan.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- d. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah – sekolah latihan.
- c. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan di Universitas Negeri Semarang, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan untuk Program Studi Kependidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.

Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.

Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing – masing.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

B. Dasar PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Mengingat guru adalah petugas professional yang melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan. Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan , kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing – masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing – masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
7. Agama.
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan.
10. Kondisi social budaya masyarakat setempat.

11. Kesetaraan Gender
12. Karakteristik satuan pendidikan.

D. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

E. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL 1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan

terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UTP PPL UNNES dan instansi lain yang terkait.

F. Tugas Guru

Berikut ini adalah tugas dan tanggungjawab guru di sekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar disekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma – norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi ditempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES kesekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi ditempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan ditempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, cultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas – asas pendidikan, aliran – aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan – kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang

kurang edukstif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lainnya

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu pukul 07.00 – 15.10 WIB kecuali hari jumat, kegiatan dimulai pukul 07.00 – 11.00 WIB. Sedangkan selama bulan ramadhan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai pada pukul 07.30 – 13.00 WIB, kecuali hari jumat kegiatan selama puasa mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang berlokasi di Jalan Paesan Utara Kedungwuni Telp. (0285) 785146 Kab. Pekalongan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

- a. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
- b. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
- c. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan SMK 1 Kedungwuni pada tanggal 31 Juli 2012.
- d. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Kegiatannya meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah, observasi mengenai struktur organisasi sekolah, Observasi mengenai sistem administrasi sekolah, observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di kelas dan

observasi mengenai kurikulum di sekolah. Kemudian penyusunan laporan PPL I.

- e. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatannya meliputi pembagian guru pamong untuk masing – masing mahasiswa, proses pengajaran terbimbing mengenai bimbingan proses belajar dan kelengkapan mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dengan guru pamong, pengajaran mandiri dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas, pelaksanaan ujian praktik mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, serta bimbingan dan konsultasi dalam penyusunan laporan PPL II baik kepada guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator.
- f. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan SMK 1 Kedungwuni pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi yang digunakan praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan berasal dari kegiatan pembekalan PPL dan *micro teaching* yang meliputi materi tentang ke PPL –an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan mengajar dengan segala permasalahan yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain ditambahkan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, guru pamong serta semua anggota sekolah SMK 1 Kedungwuni.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Pengarahan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing dan diarahkan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong. Ada kalanya guru dan karyawan lain ikut memberikan pengarahan. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan pengarahan tentang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang perlu dibuat sebelum mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi ajar dan bagaimana cara

mengelola kelas. Selama praktikan mengajar guru pamong hanya menilai dan memantau.

b. Evaluasi Pengajaran

Setelah melakukan tugas mengajar praktikan dan guru pamong mengadakan evaluasi bersama untuk memperbaiki hal yang sekiranya perlu untuk diperbaiki dalam pengajaran berikutnya. Sedangkan antara praktikan dan dosen pembimbing hanya mengevaluasi hal – hal tidak diinginkan yang sekiranya muncul selama PPL dengan pihak sekolah.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan PPL

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL II banyak ditemukan faktor – faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor – faktor pendukung dan faktor – faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PPL II diantaranya:

- a. Letak SMK 1 Kedungwuni yang lumayan dekat dengan jalan raya mempermudah dalam menjangkaunya.
- b. Koordinasi antara guru pamong dan praktikan yang baik sehingga dengan mudah praktikan untuk konsultasi dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku – buku penunjang di perpustakaan serta ketersediaan guru pamong untuk memberi pinjaman buku ajar yang digunakan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang cukup baik khususnya dalam hal keberangkatan.

- f. Semua warga sekolah SMK 1 Kedungwuni yang menerima dan memperlakukan mahasiswa praktikan dengan baik dan ramah.

2. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PPL II diantaranya:

- a. Kekurangan dan keterbatasan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Sikap siswa yang kurang menghormati dan memperhatikan mahasiswa praktikan ketika sedang pelajaran.
- c. Tidak tersedianya buku pegangan untuk siswa.
- d. Kurangnya koordinasi antara guru pengampu mata pelajaran yang sama sehingga membuat praktikan bingung.
- e. Praktikan kesulitan dalam menerapkan apa yang didapat pada mata kuliah di kampus dengan penerapannya dalam mengajar karena kurang sesuai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan menarik kesimpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, membuat, menyiapkan, menyusun dan mengaktualisasikan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman yang dipakai dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran tersebut diperlukan untuk memberi arah atau menjadi panduan bagi pencapaian tujuan belajar yang sudah direncanakan.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas serta Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar khususnya dalam menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
2. Sebaiknya antara pihak Universitas Negeri Semarang, Pusat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dan pihak Sekolah harus menjalin hubungan dan komunikasi yang baik, agar praktikan ditempat latihan tidak merasa bingung dengan informasi yang ada.

3. Bagi mahasiswa yang akan terjun mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan harus mempersiapkan diri dengan baik, karena di tempat latihan praktikan dituntut untuk siap secara materi dan mental serta diharapkan setiap praktikan memiliki rasa tanggungjawab yang besar terhadap apa yang sudah menjadi kewajibannya sehingga dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI
Listiyani (5101409086)
Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Mata pelajaran ilmu bangunan gedung memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Ilmu bangunan gedung merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa agar mengetahui hal yang menjadi dasar dari kejuruan teknik gambar bangunan. Bagi siswa SMK pelajaran ini sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik untuk mengasah kemampuannya dalam mengetahui dasar – dasar dari bangunan gedung. Karena pada dunia teknik gambar bangunan memiliki makna dan simbol masing-masing. Ilmu bangunan gedung memerlukan pemahaman yang tinggi dalam menganalisa bagian – bagian dari bangunan. Jika tidak siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran ini.

Ilmu bangunan gedung sering berhubungan dengan buku gambar dan alat tulis. Jadi, sering setiap kegiatan menggambar harus menggunakan alat tulis maupun buku gambar tersebut. Dalam proses pembelajaran di sekolah peralatan atau sarana dan prasarana menggambar sangat diperlukan. Akan tetapi tidak semua sekolah memiliki dan mampu menyediakan sarana dan prasarana pendukung tersebut, dan memang masalah tersebut yang selalu ditemui di lapangan dalam proses pembelajaran menggambar. Oleh karena itu, pengajar dituntut harus kreatif dalam memberikan materi pembelajaran dengan fasilitas seadanya. Di SMK 1 Kedungwuni Pekalongan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran menggambar sudah cukup baik dan memadai baik dalam hal perlengkapan (meja gambar) maupun dalam hal peralatan (alat-alat).

Sebagai guru gambar, kualitas guru pamong di SMK 1 Kedungwuni Pekalongan dapat dikatakan telah kompeten, pengalaman guru pamong mengajar berpuluh – puluh tahun menunjukkan bahwa guru pamong telah banyak makan asam garam di bidangnya. Lamanya pengabdian dalam bidang ilmu bangunan gedung membuat guru pamong telah mengetahui asal usul tentang bangunan gedung dan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan sangat baik dan bijaksana dalam pengambilan keputusan. Dosen pembimbing yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan dan aktif di berbagai organisasi tentu sangat berkompeten dalam menjalankan tugasnya membimbing mahasiswa praktikan sehingga sangat membantu bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK 1 Kedungwuni Pekalongan.

Proses pembelajaran di SMK 1 Kedungwuni Pekalongan berjalan sangat baik dengan di dukung oleh pengajar yang kompeten dengan fasilitas penunjang yang memadai. Walaupun SMK 1 Kedungwuni Pekalongan lahannya sangat luas sehingga efektifitas belajar mengajar berjalan dengan baik, Namun dengan kualitas dan manajemen yang baik, hal itu tidak dapat menghambat proses pendidikan di sekolah.

Kemampuan diri praktikan dalam persiapan menuju praktik pembelajaran telah cukup siap dalam segi penguasaan materi, proses perkuliahan selama tujuh semester dianggap cukup sebagai bekal praktikan untuk melakukan proses pembelajaran. Akan tetapi, pengalaman praktikan yang belum pernah secara langsung turun di lapangan mengajar siswa SMK membuat praktikan merasa belum sepenuhnya matang dalam mengkondisikan siswa SMK yang memiliki

karakter yang beraneka ragam. Melalui bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikan akan berusaha untuk mencapai kematangan sebagai pengajar (guru)gambar.

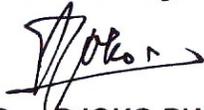
Melalui pelaksanaan PPL 2 mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam proses mencapai kematangan sebagai pengajar, mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai asal usul proses pendidikan yang berlangsung di sekolah secara langsung. Hal-hal yang dapat dipelajari mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain, manajemen sekolah, administrasi sekolah, proses pembelajaran, interaksi sosial, mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum proses mengajar berlangsung, cara mengajar yang baik, mengelola kelas dengan baik, bagaimana menghadapi siswa yang mempunyai karakter yang berbeda - beda dan sikap-sikap yang harus dilakukan ataupun tidak boleh dilakukan oleh seorang pengajar sebagai bekal kelak ketika mahasiswa telah terjun ke dunia kerja sebagai seorang pengajar.

Praktikan menyarankan kepada sekolah untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan mengembangkan lagi potensi yang ada, khususnya dalam bidang gambar bangunan melalui extra kurikuler agar di masa mendatang dapat meraih prestasi yang lebih tinggi. Untuk UNNES, almamater kebanggaan praktikan. Praktikan menyarankan untuk lebih menyempurnakan sistem akademik mahasiswa yang telah ada agar mahasiswa tidak mendapatkan kesulitan dalam menjalankan semua proses pendidikan dan menerjunkan mahasiswa PPL dengan dasar yang lebih kompeten serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak merusak citra UNNES itu sendiri.

Kedungwuni, 8 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong



Drs. DJOKO DWIJONO S
NIP. 19530526 198703 1 001

Praktikan



LISTIYANI
NIM. 5101409086

LAMPIRAN

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMK 1 Kedungwuni

MAHASISWA		Ilmu Bangunan Gedung			
Nama : Listiyani NIM/Prodi : 5101409086 / PTB Fakultas : Teknik					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Drs. Djoko Dwijono S NIP : 195305261987031001 Bid. studi :		Nama : Nur Qudus, S.Pd,M.T NIP : 196911301994031001 Fakultas : Teknik			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	29/8/2012	Pengertian dan bagian-bagian bangunan	XG1		
2.	30/8/2012	Pengertian dan bagian-bagian bangunan	XG2		
3.	31/8/2012	Pengertian dan syarat bata	XG1		
4.	12/9/2012	Ukuran bata dan tebal tembok	XG1		
5.	13/9/2012	Pengertian, syarat, ukuran bata dan tebal tembok	XG2		
6.	19/9/2012	Syarat ikatan bata dan macam-macam ikatan bata	XG1		
7.	20/9/2012	Syarat ikatan bata dan macam-macam ikatan bata	XG2		
8.	26/9/2012	Penguatan tembok dan penutup di atas lobang dalam tembok	XG1		
9.	27/9/2012	Penguatan tembok dan penutup di atas lobang dalam tembok	XG2		
10.	3/10/2012	Penutup di atas lobang dalam tembok	XG1		

Kedungwuni,2012

Koordinator dosen pembimbing,

Ir. Ispen Safrel, M.Si
 NIP 195704111988031001

Kepala SMK 1 Kedungwuni

 Drs. Rose Kamto, M.Si
 NIP. 19801261982031005

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kedungwuni
Mata Pelajaran : Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Gambar Bangunan
Kelas/Semester : X / 1 - 2
Kompetensi : Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung
Kode Kompetensi : 004.A.3
Alokasi Waktu :35 X45 Menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER BANGSA
					TM	PS	PI		
1. Mendeskripsikan bagian-bagian gedung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian-bagian bangunan gedung telah dimengerti / dipahami dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dasar bangunan ▪ Fungsi pokok pembuatan bangunan ▪ Bagian-bagian dari konstruksi bangunan gedung ▪ Macam-macam tanah sesuai dengan pekerjaan pondasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dasar –dasar ilmu bangunan ▪ Mendeskripsikan bagian-bagian gedung ▪ Mempelajari fungsi pokok pembuatan bangunan ▪ Mengidentifikasi bagian-bagian bangunan gedung ▪ Meklasiikasi jenis-jenis tanah untuk pekerjaan pondasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Pembuatan Laporan 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Ilmu Bangunan Gedung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Jujur ▪ Disiplin ▪ Kerja Keras ▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Tanggung-jawab ▪ Semangat ▪ Tekun ▪ Teliti ▪ Dapat bekerjasama ▪ Dapat dipercaya ▪ Santun

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER BANGSA
					TM	PS	PI		
2. Menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan bata telah dimengerti dengan baik ▪ Konstruksi dinding batu bata telah dimengerti dengan baik ▪ Konstruksi lengkung telah dimengerti dengan baik ▪ Konstruksi pertebalan dinding telah dimengerti dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan tentang batu bata. ▪ Perhitungan jumlah batu bata untuk tiap m³ pasangan batu bata. ▪ Pengetahuan bahan dan campuran pasangan batu bata ▪ Macam-macam ikatan batu bata untuk dinding. ▪ Pertebalan dinding batu bata. ▪ Macam-macam konstruksi lengkung pasangan batu bata. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi macam-macam ukuran batu bata ▪ Menghitung jumlah batu bata tiap m³ pasagan batu bata. ▪ Menentukan campuran pasangan batu bata. ▪ Menggambar macam-macam ikatan batu bata ▪ Menentukan tempat pertebalan pada dinding ▪ Mengidentifikasi dan menentukan penggunaan pasangan batu bata sesuai dengan kebutuhan dalam mendirikan bangunan ▪ Melaksanakan kunjungan lapangan untuk mengamati pemasangan batu bata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	5	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu bangunan gedung ▪ Buku Konstruksi Batu ▪ Buku Kerja Batu dan Beton 	
3. Menentukan jenis pondasi yang tepat untuk bangunan sesuai dengan jenis tanahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemasangan papan bangunan telah dimengerti dengan baik ▪ Macam dan jenis pondasi, penggunaan pondasi serta ketentuan umum ukuran pondasi dipahami ▪ Ukuran penampang pondasi ditentukan berdasarkan persyaratan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara pemasangan patok peilhoogte (patok duga) ▪ Pengertian dan fungsi dari papan bangunan ▪ Syarat pemasangan dan persiapan pelaksanaan pembuatan papan bangunan ▪ Macam-macam dan jenis pondasi ▪ Penggunaan pondasi dan ketentuan umum ukuran pondasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari cara pemasangan papan bangunan (bouwplank) ▪ Menjelaskan fungsi dan tujuan pemasangan bouwplank ▪ Mempelajari macam-macam pondasi ▪ Menjelaskan pengertian penggunaan pondasi sesuai ketentuan umum pondasi ▪ Memilih jenis pondasi yang tepat untuk bangunan sesuai dengan jenis tanahnya ▪ Menentukan ukuran penampang pondasi berdasarkan persyaratan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Hasil tugas 	7	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Ilmu Bangunan Gedung ▪ Buku Ilmu Bahan Bangunan. ▪ PKKI 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER BANGSA
					TM	PS	PI		
4. Menjelaskan dasar-dasar plambing	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan instalasi plambing dari atasan ▪ Fungsi, jenis dan perencanaan plambing dipahami ▪ Sistem penyediaan air bersih, air panas dalam perencanaan plambing dipahami ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk menggambar instalasi plambing 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami fungsi, jenis dan perencanaan plambing pada suatu bangunan ▪ Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari fungsi, tata cara pemasangan instalasi plambing dalam perencanaan bangunan ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk menggambar instalasi plambing dalam perencanaan bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tanya jawab 	3	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Ilmu Bangunan Gedung ▪ Buku plambing 	
5. Menjelaskan macam-macam sambungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan sambungan kayu memanjang, melebar, pada sudut-sudut pertemuan dimengerti dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sifat-sifat kayu ▪ Sambungan kayu memanjang ▪ Sambungan kayu melebar ▪ Sambungan kayu pada sudut-sudut pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari sifat-sifat kayu ▪ Menggambar macam-macam sambungan kayu untuk konstruksi bangunan ▪ Mengidentifikasi dan menentukan sambungan kayu sesuai dengan kebutuhan dalam mendirikan bangunan Melaksanakan kunjungan lapangan untuk mengamati proses pembuatan konstruksi bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Hasil tugas 	8	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Ilmu Bangunan Gedung ▪ Buku Ilmu Bahan Bangunan. ▪ Buku Petunjuk Praktek Kerja Kayu ▪ PKKI 	
6. Menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan konstruksi pintu, jendela, dan detail konstruksinya dimengerti dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konstruksi pintu dan jendela ▪ Perencanaan pintu dan jendela 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari macam-macam konstruksi pintu dan jendela ▪ Mengidentifikasi dan menentukan penggunaan konstruksi pintu dan jendela sesuai dengan kebutuhan dalam mendirikan bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	11	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Ilmu Bangunan Gedung ▪ Buku Konstruksi kayu 	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN

SMK 1 KEDUNGWUNI

Jl. Paesan Utara, Kedungwuni Tlp. 0285-785146 Pekalongan 51173

Website : www.smk1kedungwuni.net e-mail :

smkn01kedungwuni@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN : Ilmu Bangunan Gedung
KELAS/SEMESTER : X / Ganjil
STANDAR KOMPETENSI : Mengidentifikasi Bangunan Gedung
KODE KOMPETENSI : 004. A.3
PERTEMUAN KE : 1- 4
ALOKASI WAKTU : 4 x 45 menit

I. Standar Kompetensi.

Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung.

II. Kompetensi Dasar.

Mendeskripsikan bagian-bagian bangunan gedung

III. Indikator.

1. Mengidentifikasikan bagian-bagian bangunan gedung.
2. Menjelaskan bagian-bagian bangunan gedung.
3. Mengklasifikasikan bagian-bagian bangunan gedung.
4. Mengidentifikasikan bagian-bagian bangunan gedung.

IV. Tujuan Pembelajaran.

Setelah mendapatkan penjelasan materi diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan bagian-bagian dari pada bangunan pada umumnya dan bangunan gedung pada khususnya.
2. Mengklasifikasikan atau membeda-bedakan bagian-bagian bangunan gedung.
3. Mengidentifikasi bagian-bagian bangunan hingga dipahami betul.

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Religius
2. Jujur
3. Disiplin
4. Kerja keras
5. Kreatif
6. Mandiri
7. Tanggungjawab

V. *Materi Pembelajaran.*

1. Pengertian bangunan-bangunan gedung.
2. Jenis-jenis bangunan.
3. Bagian-bagian dari bangunan gedung.
4. Macam-macam jenis tanah sesuai dengan pekerjaan pondasi.

VI. *Metode Pembelajaran.*

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Observasi
5. Diskusi

VII. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Pendidikan Karakter Bangsa	Langkah-Langkah Menurut Standar proses	Metode
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu. 2. Peserta didik diminta untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan guru memberi salam. 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran peserta didik dan memeriksa kelengkapan alat tulis yang akan digunakan. 4. Guru menyampaikan tujuan, pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik dengan bimbingan guru melalui metode tanya jawab mengingat kembali materi sebelumnya. 	± 10	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p> <p>Disiplin dan jujur</p> <p>Tanggung jawab dan jujur</p> <p>Mandiri</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Motivasi dan komunikatif</p> <p>Motivasi</p>	Ceramah
<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dan dasar – dasar bangunan gedung. 2. Guru menjelaskan jenis – jenis dan fungsi pokok pembuatan bangunan. 	± 30	<p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p>	<p>Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi dan Observasi</p>

<p>3. Guru mendeskripsikan bagian – bagian bangunan gedung.</p> <p>4. Guru menjelaskan macam – macam jenis tanah sesuai dengan pekerjaan pondasi.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik tentang kesulitan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>6. Guru memberikan komentar atas pertanyaan peserta didik.</p> <p>7. Pesertadidik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan tekun dan cermat.</p>		<p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan mandiri</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Disiplin dan mandiri</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Elaborasi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Elaborasi</p>	
<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan singkat dari pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya dan memberikan motivasi untuk tetap belajar dan member tugas membuat laporan.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>± 5</p>	<p>Mandiri</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	<p>Elaborasi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Motivasi</p>	<p>Ceramah dan diskusi</p>

VIII. Alat / Bahan / Sumber Belajar.

- ❖ PC / Laptop
- ❖ LCD
- ❖ Whiteboard dan blackboard
- ❖ Buku Ilmu Bangunan Gedung, Ilmu Konstruksi Bangunan, Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat.

IX. Penilaian.

- ❖ Tes tertulis
- ❖ Pembuatan Laporan

X. Soal (*terlampir*).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN	: Ilmu Bangunan Gedung
KELAS / SEMESTER	: X / Ganjil
STANDAR KOMPETENSI	: Mengidentifikasi Bangunan Gedung
KODE KOMPETENSI	: 004. B.2
PERTEMUAN KE	: 5 - 9
ALOKASI WAKTU	: 5 x 45 menit

I. Kompetensi Dasar.

Menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata

II. Indikator.

1. Ukuran batu bata menurut SII dijelaskan
2. Kebutuhan bata yang diperlukan untuk pasangan bata dihitung
3. Bahan campuran untuk pasangan batu bata diidentifikasi.
4. Ikatan batu bata ditentukan sesuai keperluan
5. Konstruksi lengkung pasangan batu bata ditentukan sesuai keperluan
6. Penebalan tembok sesuai dengan keperluan

III. Tujuan Pembelajaran.

Setelah mendapatkan penjelasan materi diharapkan siswa dapat :

1. Mengetahui ukuran batu bata sesuai dengan SII.
2. Menghitung kebutuhan bata dalam suatu pasangan bata.

3. Mengetahui macam-macam campuran yang dipakai sebagai bahan perekat bata.
4. Mengetahui bentuk dan macam-macam ikatan batu bata.
5. Mengetahui bentuk konstruksi lengkung pasangan batu bata.
6. Mengetahui macam-macam rollag dan penebalan dinding.

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Religius
2. Jujur
3. Disiplin
4. Kerja keras
5. Kreatif
6. Mandiri
7. Tanggungjawab

IV. Materi Pembelajaran.

1. Ukuran bata berdasarkan SII
2. Kebutuhan bata untuk pasangan
3. Macam-macam bahan campuran untuk pasangan batu bata
4. Macam-macam ikatan batu bata untuk dinding
5. Macam-macam konstruksi lengkung pasangan batu bata
6. Macam-macam penebalan tembok

V. Metode Pembelajaran.

1. Ceramah
2. Observasi
3. Tanya Jawab

VI. Langkah-langkah Pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Pendidikan Karakter Bangsa	Langkah-Langkah Menurut Standar proses	Metode
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu. 2. Peserta didik diminta untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan guru memberi salam. 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran peserta didik dan memeriksa kelengkapan alat tulis yang akan digunakan. 4. Guru menyampaikan tujuan, pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik dengan bimbingan guru melalui metode tanya jawab mengingat kembali materi sebelumnya. 	± 10	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p> <p>Disiplin dan jujur</p> <p>Tanggung jawab dan jujur</p> <p>Mandiri</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Motivasi dan komunikatif</p> <p>Motivasi</p>	Ceramah
<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan identifikasi macam – macam ukuran bata berdasarkan SII 2. Guru menjelaskan cara menghitung jumlah kebutuhan 	± 30	<p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Eksplorasi, elaborasi,</p>	Ceramah, Tanya Jawab, Observasi

<p>batu bata tiap m³ pasangan batu bata.</p>		<p>kreatif</p>	<p>konfirmasi</p>	
<p>3. Guru menjelaskan macam – macam bahan campuran untuk pasangan batu bata.</p>		<p>Tanggung jawab dan kreatif</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p>	
<p>4. Guru menjelaskan macam – macam ikatan batu bata untuk dinding dan cara penentuan penggunaan pasangan batu bata sesuai dengan kebutuhan dalam mendirikan bangunan.</p>		<p>Tanggung jawab dan kreatif</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p>	
<p>5. Guru menjelaskan macam – macam konstruksi lengkung pasangan batu bata.</p>		<p>Tanggung jawab dan kreatif</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p>	
<p>6. Guru menjelaskan macam – macam penebalan tembok.</p>		<p>Tanggung jawab dan kreatif</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p>	
<p>7. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik tentang kesulitan materi yang sedang dipelajari dan meminta peserta didik untuk melakukan kunjungan lapangan untuk mengamati pemasangan batu bata.</p>		<p>Tanggung jawab dan mandiri</p>	<p>Elaborasi</p>	
<p>8. Guru memberikan komentar atas pertanyaan peserta didik.</p>		<p>Tanggung jawab dan kreatif</p>	<p>Konfirmasi</p>	
<p>9. Pesertadidik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan tekun dan cermat.</p>		<p>Disiplin dan mandiri</p>	<p>Elaborasi</p>	

<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan tugas observasi dari guru untuk evaluasi peserta didik. 2. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya dan memberikan motivasi untuk tetap belajar. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>± 5</p>	<p>Mandiri dan tanggung jawab Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	<p>Elaborasi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Motivasi</p>	<p>Ceramah</p>
--	------------	--	--	----------------

VII. Alat / Bahan / Sumber Belajar.

- ❖ PC / Laptop
- ❖ LCD
- ❖ White board dan black board
- ❖ Buku Ilmu Bangunan Gedung, Ilmu Konstruksi Bangunan, Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat.

VIII. Penilaian .

- ❖ Tes tertulis

IX. Soal / Tugas (terlampir).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN	: Ilmu Bangunan Gedung
KELAS/SEMESTER	: X / Ganjil
STANDAR KOMPETENSI	: Mengidentifikasi Bangunan Gedung
KODE KOMPETENSI	: 004. B.2
PERTEMUAN KE	: 10 - 16
ALOKASI WAKTU	: 7 x 45 menit

I. Kompetensi Dasar.

Menentukan jenis pondasi yang tepat untuk bangunan sesuai dengan tanahnya

II. Indikator.

1. Cara pemasangan papan bangunan (bouplank) dipelajari
2. Fungsi dan tujuan pemasangan bouplank dijelaskan
3. Jenis pondasi diidentifikasi
4. Jenis pondasi ditentukan dengan kondisi tanahnya
5. Ukuran umum pondasi dijelaskan

III. Tujuan Pembelajaran.

Setelah mendapatkan penjelasan materi diharapkan siswa dapat :

- 1) Mengetahui cara pemasangan bouplank
- 2) Mengetahui fungsi dan tujuan pemasangan bouplank
- 3) Mengetahui jenis-jenis pondasi
- 4) Menentukan jenis pondasi berdasarkan jenis tanah
- 5) Mengetahui ukuran-ukuran pondasi dalam bangunan

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Religius
2. Jujur
3. Disiplin
4. Kerja keras
5. Kreatif
6. Mandiri
7. Tanggungjawab

IV. Materi Pembelajaran.

1. Cara pemasangan, fungsi dan tujuan pemasangan bouplank
2. Jenis dan macam-macam pondasi
3. Penggunaan pondasi dan ketentuan umum ukuran pondasi

V. Metode Pembelajaran.

1. Ceramah
2. Observasi
3. Tanya Jawab

VI. Langkah-langkah Pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Pendidikan Karakter Bangsa	Langkah-Langkah Menurut Standar proses	Metode
KEGIATAN PENDAHULUAN 1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu. 2. Peserta didik diminta untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan guru memberi salam. 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memeriksa	± 10	Disiplin Religius Disiplin dan jujur	 Komunikasi	Ceramah

<p>kehadiran peserta didik dan memeriksa kelengkapan alat tulis yang akan digunakan.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan, pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Peserta didik dengan bimbingan guru melalui metode tanya jawab mengingat kembali materi sebelumnya.</p>		<p>Tanggung jawab dan jujur</p> <p>Mandiri</p>	<p>Motivasi dan komunikatif</p> <p>Motivasi</p>	
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1. Guru menjelaskan cara pemasangan, fungsi dan tujuan pemasangan bouplank.</p> <p>2. jenis dan macam pondasi</p> <p>3. Guru menjelaskan penggunaan pondasi dan ketentuan umum ukuran pondasi</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik tentang kesulitan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>5. Guru memberikan komentar atas pertanyaan peserta didik.</p> <p>6. Pesertadidik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan tekun dan cermat.</p>	<p>± 30</p>	<p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan mandiri</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Disiplin dan mandiri</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Elaborasi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Elaborasi</p>	<p>Ceramah, Tanya Jawab, Observasi</p>

<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan tugas observasi dari guru dan membuat laporan untuk evaluasi peserta didik. 2. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya dan memberikan motivasi untuk tetap belajar. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>± 5</p>	<p>Mandiri</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	<p>Elaborasi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Motivasi</p>	<p>Ceramah</p>
--	------------	--	--	----------------

VII. Alat / Bahan / Sumber Belajar.

- ❖ PC / Laptop
- ❖ LCD
- ❖ Buku Ilmu Bangunan Gedung, Ilmu Konstruksi Bangunan, Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat.

VIII. Penilaian.

- ❖ Tes tertulis
- ❖ Hasil tugas observasi

IX. Soal / Tugas (terlampir).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN	: Ilmu Bangunan Gedung
KELAS/SEMESTER	: X / Ganjil
STANDAR KOMPETENSI	: Mengidentifikasi Bangunan Gedung
KODE KOMPETENSI	: 004. B.2
PERTEMUAN KE	: 17 - 19
ALOKASI WAKTU	: 3 x 45 menit

II. Kompetensi Dasar.

Menjelaskan dasar-dasar plambing

III. Indikator.

1. Pengertian dasar ilmu tentang pekerjaan plambing
2. Fungsi pokok penggunaan plumbing dijelaskan
3. Jenis-jenis pipa untuk instalasi dipahami

IV. Tujuan Pembelajaran.

Setelah mendapatkan penjelasan materi diharapkan siswa dapat :

1. Mengetahui ilmu dasar plambing
2. Memahami fungsi pokok plambing dalam bangunan gedung
3. Mengetahui macam-macam instalasi pipa dan jenis pipa yang digunakan

V. Materi Pembelajaran.

1. Pengertian dasar plambing
2. Fungsi pokok instalasi plambing
3. Jenis perpipaan dalam bangunan gedung

4. Gambar instalasi pipa air dalam bangunan gedung

VI. Metode Pembelajaran.

1. Ceramah
2. Observasi
3. Tanya Jawab

VII. Langkah-langkah Pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Pendidikan Karakter Bangsa	Langkah-Langkah Menurut Standar proses	Metode
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu. 2. Peserta didik diminta untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan guru memberi salam. 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran peserta didik dan memeriksa kelengkapan alat tulis yang akan digunakan. 4. Guru menyampaikan tujuan, pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik dengan bimbingan guru melalui metode tanya jawab mengingat kembali materi sebelumnya. 	± 10	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p> <p>Disiplin dan jujur</p> <p>Tanggung jawab dan jujur</p> <p>Mandiri</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Motivasi dan komunikatif</p> <p>Motivasi</p>	Ceramah

<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dasar plambing 2. Guru menjelaskan fungsi pokok instalasi plambing 3. Guru menjelaskan jenis perpipaan dalam bangunan gedung 4. Guru menjelaskan instalasi pipa air dalam bangunan gedung beserta gambarnya 5. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik tentang kesulitan materi yang sedang dipelajari. 6. Guru memberikan komentar atas pertanyaan peserta didik. 7. Pesertadidik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan tekun dan cermat. 	<p>± 30</p>	<p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Tanggung jawab dan mandiri</p> <p>Tanggung jawab dan kreatif</p> <p>Disiplin dan mandiri</p>	<p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi</p> <p>Elaborasi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Elaborasi</p>	<p>Ceramah, Tanya Jawab, Observasi</p>
<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan tugas observasi dari guru dan membuat laporan untuk evaluasi peserta didik. 2. Guru meminta siswa untuk 	<p>± 5</p>	<p>Mandiri</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Elaborasi</p>	<p>Ceramah</p>

mempelajari materi berikutnya dan memberikan motivasi untuk tetap belajar.			Konfirmasi	
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.		Religius	Motivasi	

VIII. Alat / Bahan / Sumber Belajar.

- ❖ PC / Laptop
- ❖ LCD
- ❖ White board dan black board
- ❖ Buku Ilmu Bangunan Gedung, Ilmu Konstruksi Bangunan, Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat.

IX. Penilaian.

- ❖ Tes tertulis
- ❖ Tanya jawab

X. Soal / Tugas (terlampir).

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : ILMU BANGUNAN GEDUNG
 TAHUN PELAJARAN : 2012 / 2013
 BIDANG KEAHLIAN : TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

TINGKAT/ SEMESTER	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU			KETERANGAN
		TM	PS	PI	
1	2	3	4	5	6
	<u>MENGIDENTIFIKASI ILMU BANGUNAN GEDUNG.</u>				
X / Ganjil	1. Mendeskripsikan bagian-bagian bangunan gedung	4			Semester ganjil
	2. Menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata, dilanjutkan menggambar konstruksi batu bata dan batako	5			19 minggu
	3. Menentukan jenis pondasi yang tepat untuk bangunan sesuai dengan tanahnya, dilanjutkan menggambar konstruksi pondasi.	7			
	4. Menjelaskan dasar-dasar plambing	3			
X / Genap	5. Menjelaskan macam-macam sambungan kayu, dilanjutkan menggambar konstruksi sambungan memanjang dan menyudut.	8			Semester genap 19 minggu
	6. Menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela, dari sambungan kayu menyudut.	11			
	JUMLAH ALOKASI WAKTU :	38	0		

KETERANGAN

TM : Tatap Muka
 PS : Praktik di Sekolah
 PI : Praktik di Industri

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU / JAM EFEKTIF

PROGRAM KEAHLIAN	: TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
MAPEL / KOMPETENSI	: ILMU BANGUNAN GEDUNG
KELAS / SEMESTER	: X / GANJIL
TAHUN AJARAN	: 2012 / 2013.

MENGAJAR PER MINGGU = 1 JAM PELAJARAN.

HARI	SENIN		SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
KELAS	X Gb1	X Gb2					
JUMLAH JP	1	1					

No.	BULAN	JUMLAH MINGGU DALAM SEMESTER	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH HARI EFEKTIF
1	JULI	2	1	1	6
2	AGUSTUS	5	1	4	30
3	SEPTEMBER	4	-	4	24
4	OKTOBER	5	-	5	30
5	NOPEMBER	4	-	4	24
6	DESEMBER	4	3	1	6
JUMLAH TOTAL		24	5	19	120

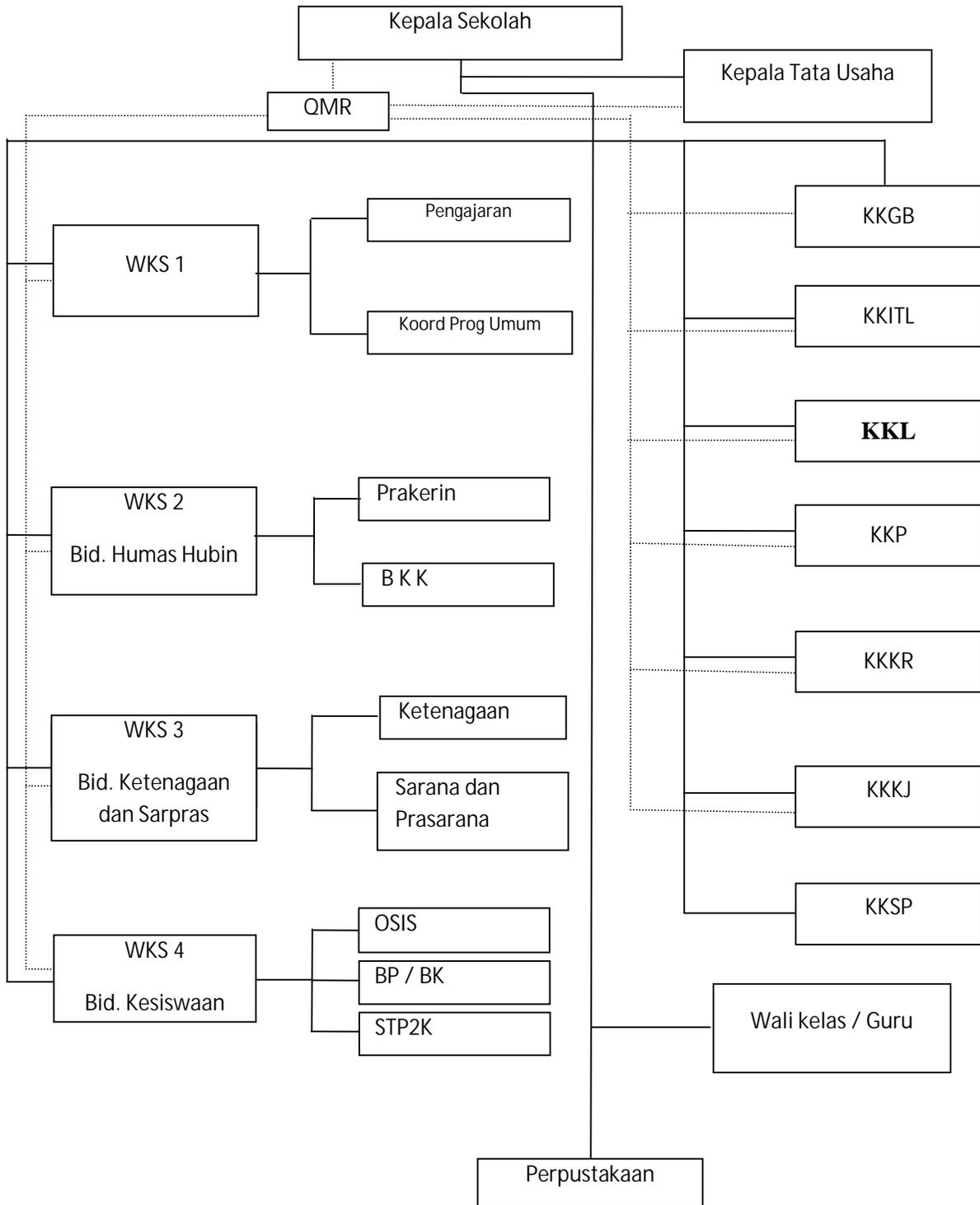
RINCIAN JUMLAH JAM PELAJARAN EFEKTIF :

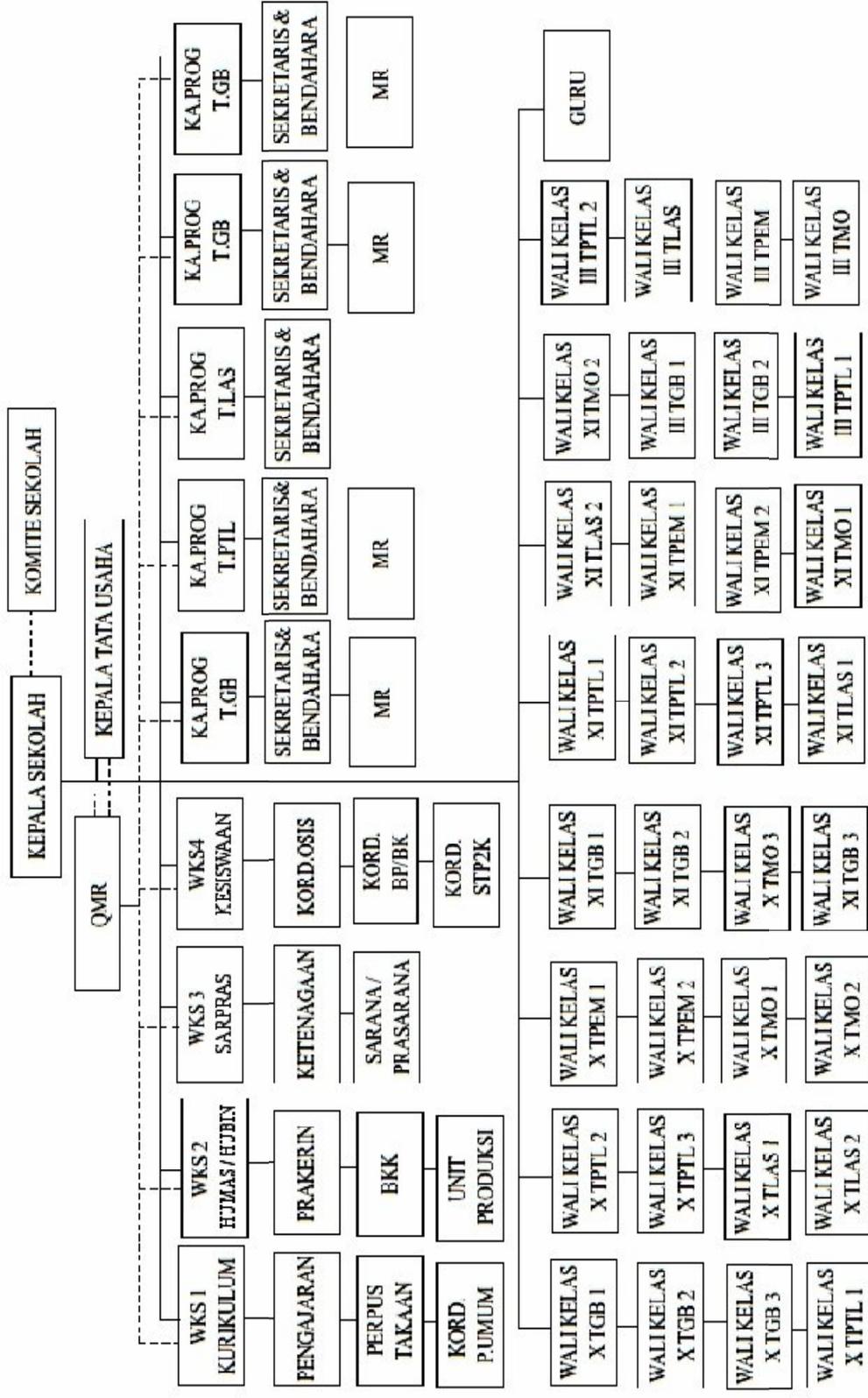
$$= \sum \text{minggu efektif} \times \sum \text{jam pelajaran} = 19 \times 1 \text{ jam} = 19 \text{ jam}$$

DIGUNAKAN UNTUK :

1. Materi Pokok		=	15	jam pelajaran
Materi 1	= 3			jam pelajaran
Materi 2	= 4			jam pelajaran
Materi 3	= 6			jam pelajaran
Materi 4	= 2			jam pelajaran
Materi 5	= -			jam pelajaran
Materi 6	= -			jam pelajaran
2. Ulangan Harian		=	4	jam pelajaran
3. Ulangan Umum		=	-	jam pelajaran
4. Ujian Nasional		=	-	jam pelajaran
5. Cadangan		=	-	jam pelajaran
				<hr/>
				Jumlah
		=	19	jam pelajaran

STRUKTUR ORGANISASI SMK 1 KEDUNGWUNI





KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 UNTUK SMA/SMALB/SMK KABUPATEN PEKALONGAN

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012
	12/2	15/3	25/4
HARI	Jumlah Minggu = 3	Jumlah Minggu = 4	Jumlah Minggu = 4
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
	17 = Ulang Tahun RI ke 66 25 = HUT Kab. Pekalongan		8 = Upacara Hari Aksara

OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012
21/4	25/4	0/2
Jumlah Minggu = 5	Jumlah Minggu = 4	Jumlah Minggu = 2
7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 24
3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
1 = Hari Kesaktian Pancasila 26=idul adha 28=Sumpah Pemuda	10 = Hari Pahlawan 15= Th. Baru Hijriyah	

BULAN	JANUARI 2013	PEBRUARI 2013	MARET 2013
	25/4	24/4	23/3
HARI	Jumlah Minggu = 4	Jumlah Minggu = 4	Jumlah Minggu = 4
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30
	1 = Tahun Baru Masehi 2013 24 = Maulid Nabi Muhammad SAW	10 = Tahun Baru Imlek	12 = Hari Raya Nyepi 29 = Wafat Isa Al masih

	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
	14/3	25/3	4/2
	Jumlah Minggu = 4	Jumlah Minggu = 4	Jumlah Minggu = 3
	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
1	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
2	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
3	10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
4	11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
5	12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
6	13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
		2 = Hari Pendidikan Nasional 25 = hari raya waisak 9 = Kenaikan Isa Al masih	6 = Peringatan Isro' Mi'raj

BULAN	JULI 2013				
	-				
HARI	Jumlah Minggu = 4				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Ulangan Akhir Semester
-  Ulangan Kenaikan Kelas
-  Ulangan Perbaikan
-  Libur Hari Minggu
-  Ujian Teori Kejuruan
-  A = Jml Hari Efektif, B = Jml Minggu efektif

	Perkiraan Libur Umum		Tahun Pelajaran 2013/2014
	Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri		Ulangan Tengah Semester
	Libur Hari Raya Idul Fitri		Penulisan Buku Raport
	Libur Semester Gasal		Verifikasi Nilai Semester
	Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran	Kedungwuni, 1 Juli 2012 Kepala Sekolah,	
	Ujian Nasional SMK (Utama)		
	Ujian Nasional SMK (Susulan)	<u>Drs. Rose Kamto. M.Si</u> NIP. 19580126 198203 1 005	
	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar		
	Peringatan hari jadi Kab. Pekalongan		



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI
Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146.



Website : www.smk1kedungwuni.net e-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DI SMK N 1 KEDUNGWUNI
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nama	NIM	Jurusan	Hari/Tanggal						Ket
				Senin / 30 Juli	Selasa / 31 Juli	Rabu / 1 Agustus	Kamis / 2 Agustus	Jum'at / 3 Agustus	Sabtu / 4 Agustus	
1	Ali Mustakim	5101409001	PTB							-
2	Abdul Azis	5101409003	PTB							-
3	GuruhPurbo Y	5101409019	PTB							-
4	AuliyaRahman	5101409021	PTB							-
5	Tri Mulyani	5101409025	PTB							-
6	Sahala Boy M M	5101409030	PTB							-
7	Andreas Andita K	5101409041	PTB							-
8	Muhammad Afif	5101409043	PTB							-
9	ChagiaRagilDevega	5101409063	PTB							-
10	SetyoEryMauludi	5101409069	PTB							-
11	HutamiShintya P	5101409072	PTB							-
12	NurulFitriani	5101409084	PTB							-
13	Listiyani	5101409086	PTB							-
14	M HadziqZainul U	5101409096	PTB							-
15	Ricky Maulana P	5101409097	PTB							-
16	BagoesHadiSaputro	5101409126	PTB							-
17	KartestioJati P	5201408092	PTM							-
18	Abdul Nasir	5201409030	PTM							-

o HB : ~~~~~



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI
Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146.



Website : www.smk1kedungwuni.net e-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com

19	TuturWahyoto	5201409032	PTM							-
20	KhoirulMukmin	5201409068	PTM							-
21	YiyitRastowo	5301409004	PTE							-
22	RizkiAnggaAinulbait	5301409011	PTE							-
23	BayuSetyoPrabowo	5301409012	PTE							-
24	Fadlil	5301409015	PTE							-
25	DwiAgungPanca S	5301409088	PTE							-
26	Affri Dian Pratama	5301409089	PTE							-
27	Abdul Munir	6301409102	PKLO							-
28	Sagaray	6301409195	PKLO							-

Kedungwuni, Agustus 2012

Mengetahui :
Kepala SMK N 1 Kedungwuni



Drs. Rose Kamto, M.Si
NIP. 19801261982031005

Koordinator Guru Pamong

Handoko, S.T
NIP. 196601281990031008